

ABSTRAK

Rohmatin Nazilah, 2023. *Mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni membatik di RA Husnul Khatimah Batu Putih Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Thorik Aziz, M.Pd.

Kata Kunci: *Mengembangkan Kreativitas, Anak Usia Dini, Seni Membatik.*

Dalam menumbuhkan perkembangan kreativitas anak, perlu adanya stimulus penggunaan media membatik cap dengan pendekatan seni sebagai suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak. Karena pengembangan diri pada anak merupakan salah satu kebutuhan pokok anak dimasa mendatang, yaitu kebutuhan untuk mewujudkan diri anak menjadi seseorang yang memiliki potensi. kegiatan seni membatik, berperan dalam mengembangkan kreativitas anak. Dengan kegiatan tersebut, anak mampu berimajinasi untuk berkembang dan anak mampu untuk menuangkan gagasan- gagasan baru, berpikir, dan membentuk suatu karya yang baru dan menarik.

Berangkat dari konteks tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan fokus penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni membatik, (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukungnya, dan (3) Bagaimana implikasi dari kegiatan seni membatik terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni membatik di Ra husnul khatimah batu putih sumenep.

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang diantaranya adalah observasi partisipatif yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi, wawancara semi-struktur yaitu menggunakan pedoman wawancara namun ketika peneliti menganggap ada kekurangan dalam pertanyaannya untuk lebih mendapatkan data yang valid maka peneliti menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu data primer dari hasil wawancara, data sekunder berupa dokumen, dan catatan-catatan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa awalnya anak-anak belum mampu berimajinasi, Setelah dilakukan kegiatan membatik kemampuan berimajinasi dan keinginan melakukan sesuatu yang baru meningkat dengan adanya kegiatan tersebut. Faktor pendukung guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di RA Husnul Khatimah ialah rangsangan mental, kondisi lingkungan yang mendukung yakni adanya dorongan dari guru, orangtua, dan teman kelas. Sedangkan faktor penghambatnya ialah penundaan evaluasi, pemberian hadiah, persaingan, dan lingkungan yang membatasi. Setelah diberikan perlakuan kegiatan membatik kreativitas pada beberapa anak meningkat dalam kegiatan ini terlihat pengaruh yang signifikan pada kegiatan membatik terhadap peningkatan kreativitas anak selain dilihat dari hasil karya anak.